

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk memberikan pendidikan kepada siswa untuk dapat mengembangkan diri untuk masa depan. Sekolah tempat pendidikan yang umum digunakan oleh setiap orang, pada saat ini sekolah tidak hanya memberikan pelayanan yang baik saja, tetapi Sekolah juga bersaing untuk meningkatkan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Hal itu bertujuan untuk memberikan pengembangan kepribadian siswa untuk membantu mereka memahami dunia sekitar mereka. (Bafadhol, 2017)

MTsN 1 Lima Puluh Kota merupakan satuan pendidikan setara dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang berada di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di Jorong Padang Jepang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh kota, Sumatera Barat. Yang dulunya bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Jepang, dan diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lima Puluh Kota, yang dikepalai oleh ibuk Teti Asmarni.

Aktifitas Sekolah MTsN 1 Lima Puluh Kota tidak hanya menyelenggarakan pembelajaran, Tetapi juga ikut dalam berkompetisi yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun Negeri, MTsN 1 Lima Puluh Kota

ikut berpartisipasi sebagai peserta baik dibidang akademik maupun non akademik seperti prestasi olahraga, agama, Olimpiade sains, seni budaya, keahlian dan keterampilan. Dalam partisipasi tersebut MTsN 1 Lima Puluh Kota mendapatkan beberapa prestasi yang gemilang dan hal ini memacu untuk meningkatkan kualitas sekolah dan Prestasi yang diraih diwujudkan dalam bentuk Piala.

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan pada tanggal 28 Oktober – 05 November 2023 di MTsN 1 Lima Puluh Kota, Piala penghargaan dari prestasi-prestasi tersebut dikumpulkan dan dipajang di 3 Lemari, Kondisi piala penghargaan tersebut sebagiannya sudah rusak dan berdebu, misalnya ada piala penghargaan yang sudah patah bagian atas, keterangan jenis perlombaan pada piala sudah memudar atau tulisannya sudah tidak jelas, dan tidak tersusun dengan rapi, terkesan bahwa piala penghargaan itu kurang dirawat dengan baik. Menurut Ibuk Teti Asmarni, Kepala MTsN 1 Lima Puluh Kota bahwa jumlah keseluruhan piala penghargaan yang didapatkan dari berbagai lomba yang diikuti siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota dari tahun 2017 s/d 2023 sebanyak 200 penghargaan berupa piala.

Karena kondisi piala penghargaan yang ada disekolah MTsN 1 Lima Puluh Kota terkesan kurang terawat dengan semestinya mengakibatkan siswa agak kesulitan untuk mengetahui prestasi yang diraih oleh sekolah kecuali piala penghargaan yang didapatkan tahun 2022-2023. Atas pertimbangan kondisi piala penghargaan tersebut, maka Ibuk Teti Asmarni selaku kepala

sekolah menyarankan agar penulis membuat Indeks Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota, dimulai dari tahun dari tahun 2022-2023, yang mencakup sebanyak 54 Piala penghargaan.

Gambaran Prestasi yang di raih oleh siswa-siswi MTsN 1 Lima Puluh Kota dibidang Akademik dan Non Akademik tahun 2022-2023

NO	Prestasi Yang di raih Tahun 2022 – 2023	
	Bidang Akademik	Jumlah Prestasi yang diraih
1	Musabaqoh Tilawatil Qur'an	2
2	Tartil	1
3	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) IPA	3
4	Tahfiz	2
5	Pidato	2
6	PBB Penggalang	1
7	Rangking 1	1
8	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) IPS	3
9	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) PAI	1
10	Cerdas Cermat	1
12	Quessing word	1

13	Regu berprestasi tinggi	3
14	Speech Contest	1
15	PBB	1
16	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Bahasa Inggris	2
17	Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ)	1

Tabel 1. Prestasi Bidang Akademik yang di raih Tahun 2022 – 2023

NO	Prestasi Yang di raih Tahun 2022 – 2023	
	Bidang Non Akademik	Jumlah Prestasi yang diraih
1	Volly Ball	5
2	Lagu Perjuangan	2
3	Penyelenggara Jenazah	1
4	Tenis Meja	1
5	Bulu Tangkis	3
6	Baju Kuruang Basiba	2
7	Story Telling	5
8	Futsal	1
9	Talempong Pocik	1

10	Tari Minang Kreasi	1
11	Solo Song	2
12	Drumband	1
13	Catur	1

Tabel 2. Prestasi Bidang Non Akademik yang di raih Tahun 2022 – 2023

Dengan demikian penulis merasa termotivasi untuk merancang sebuah Indeks Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Pulu Kota Tahun 2022-2023 . Dengan tujuan untuk bisa memudahkan siswa mendapatkan informasi tentang berbagai prestasi MTsN Lima Pulu Kota Tahun 2022-2023 yang tercermin dari piala penghargaan yang diraih oleh siswa dengan harapan agar siswa termotivasi untuk mendapatkan Prestasi sama bahkan yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana Merancang Indeks beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Pulu Kota Tahun 2022-2023?.

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk merancang dan menghasilkan sebuah alat telusur informasi

yang berupa Indeks Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023 yang valid dan praktis sehingga dapat mempermudah siswa mendapatkan informasi prestasi-prestasi yang pernah diraih MTsN 1 Lima Puluh Kota. Tentu hal ini akan menjadi kebanggaan atas prestasi baik pada siswa maupun sekolah tersebut.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Indeks Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota yaitu berupa alat temu kembali informasi tentang Prestasi-Prestasi siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota agar dapat mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi. Oleh karena itu, penulis membuat suatu produk berupa indeks piala prestasi siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023 yang dilengkapi dengan keterangan Jenis Perlombaan, Prestasi yang diraih, Waktu perolehan, Tingkat Perlombaan (Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi), dan Anotasi atau deskripsi tentang piala. Spesifikasi produk yang diharapkan mampu menginspirasi siswa lain untuk mengejar prestasi yang sama yang lebih baik lagi serta mendukung pertumbuhan sekolah MTsN 1 Lima Puluh Kota.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini perlu dilakukan sebagai salah cara mengenalkan kepada khalayak atau siswa yang belum mengetahui prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh siswa-siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota supaya mereka bisa mengetahui prestasi-prestasi apa saja yang pernah diperoleh oleh sekolah tersebut yang akan penulis kembangkan. Dengan adanya buku indeks ini,

siswa-siswa di sekolah tersebut dapat mengetahui prestasi yang pernah diraih, jenis perlombaan, waktu perolehannya, penyelenggara perlombaan dan Tingkat perlombaan (tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi).

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari sebuah kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, dengan itu penulis ingin menjelaskan istilah atau sebuah kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagaimana berikut:

Indeks : Indeks adalah daftar yang disusun secara sistematis yang bisa memberikan informasi tentang suatu hal yang memungkinkan-nya untuk diikuti. (Hafiah, 2009)

Indeks Beranotasi : Anotasi  yaitu menggambarkan inti dari suatu karangan tanpa komentar atau kritik, jumlah baris dalam anotasi ini sekitar 5-7 baris kalimat, yang sering digunakan dalam membuat anotasi koleksi perpustakaan, anotasi juga merangkum isi dari suatu karangan. (Saleh, 2006)

Prestasi : prestasi adalah sebuah kemampuan, keterampilan, sikap untuk menyelesaikan suatu hal dalam mencapai sebuah tujuan.(Matondang, 2018)

MTsN 1 Lima Puluh Kota : Merupakan salah satu satuan pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di Jr. Padang Japang, vii Koto Talago, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Pulu Kota, Provinsi Sumatera Barat. referensi.data.kemdikbud.go.id (Diakses tanggal 12 Juli 2024)

G. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*). Metode penelitian pengembangan yaitu penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut sehingga menjadi produk yang dimanfaatkan (Sugiyono, 2010)

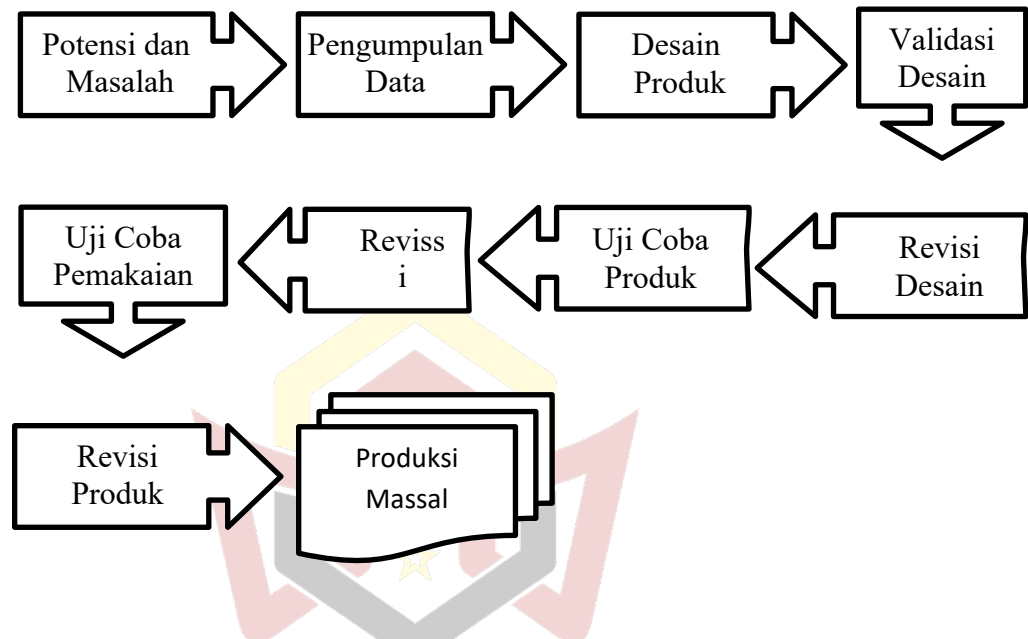
1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan yaitu dengan membuat produk berupa Indek Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Pulu Kota Tahun 2022-2023 serta menguji coba produk ini layak atau tidak.

2. Prosedur Penelitian

Dalam mengumpulkan data sebagai sumber pembuatan Indeks Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Pulu Kota Tahun 2022-2023, maka dibutuhkan penelitian pengembangan. Produk ini menggunakan metode

penelitian R&D (Research and Development) dengan penelitian prosedur penelitian pengembangan ini memiliki berupa tahapan yang bisa dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pengembangan (Sugiyono, 2014)

a. Potensi dan Masalah

Tahapan pertama dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan cara mengumpulkan informasi terkait potensi dan masalah yang ada di lokasi penelitian. Potensi menurut Sugiyono (2014) adalah “segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah”. Dan masalah yang didapatkan dalam sumber yang sama adalah “penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi atau dalam suatu persoalan yang akan diselesaikan atau dicarikan

solusinya”. Masalah dapat berubah menjadi potensi jika ada yang dapat diperdayagunakan. Produk yang akan dihasilkan penulis adalah pembuatan Indek Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023. Dengan pembuatan indeks ini memudahkan pengguna untuk menelusuri foto piala, Prestasi yang pernah diraih, jenis perlombaan, Tahun perolehan, penyelenggara lomba dan tingkat perlombaan (Kecamatan, Kabupaten/Kota, dan Provinsi) yang bisa didapatkan informasinya pada penjelasan dari Piala-piala tersebut.

Pengumpulan data yang dilakukan penulis pertama kali adalah dengan melakukan observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan yaitu dengan melihat masalah yang ada di lapangan yaitu apakah siswa-siswi MTsN 1 Lima Puluh Kota mengetahui Prestasi-prestasi apa saja yang pernah diraih oleh Sekolah. Setelah mendapatkan data penulis akan melakukan pengolahan data dengan cara membuat daftar foto-foto prestasi, prestasi yang diraih, jenis perlombaan, waktu perolehan penyelenggara lomba, tingkat perlombaan (Kecamatan, Kabupaten/Kota, dan Provinsi) dan deskripsi tentang piala tersebut menggunakan Canva.

Daftar pertanyaan yang akan penulis di ajukan ke responden sebagai berikut :

- 1) Apakah responden mengetahui Prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MTsN 1 Lima Puluh Kota?

- 2) Apakah responden Mengetahui tentang Indeks Beranotasi?
- 3) Menurut Pendapat Responden apa saja yang harus dicantumkan dalam buku indeks tersebut?
- 4) Apakah produk buku indeks tersebut berguna bagi responden sebagai siswa-siswi atau calon orang tua murid yang berasal dari dalam maupun diluar daerah.

b. Pengumpulan Data Informasi

Setelah observasi dilakukan dan masalah ditemukan dilapangan selanjutnya tahap pengumpulan data dan informasi tentang masalah tersebut. Pada pengumpulan dan informasi penulis melakukan wawancara pada guru-guru MTsN 1 Lima Puluh Kota. Guru tersebut mengatakan bahwa “mereka tidak banyak mengetahui jenis prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MTsN 1 Lima Puluh Kota”.

Strategi yang akan dilakukan penulis dalam pembuatan produk yang berbentuk indeks Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota, yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang berkaitan langsung dengan permasalahan, yang khususnya berkaitan dengan indeks beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023, selanjutnya yang harus dilakukan dalam pembuatan indeks dan unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan

indeks yang dapat digunakan pemustaka atau pengguna informasi secara mudah.

Pentingnya indeks beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023 yaitu dari segi kebutuhan siswa-siswi sekolah tersebut dapat mencari informasi prestasi yang diraih oleh sekolah. Produk indeks ini memudahkan siswa-siswi dan Guru mengetahui apa saja prestasi yang pernah diarah, sehingga penelusur terbantu dalam mendapatkan informasi bahwa sekolah MTsN 1 Lima Puluh Kota Mempunyai prestasi-prestasi yang baik dan mudah ditelusur.

Produk yang dirancang berbentuk buku indeks. Dalam merancang produk ini dibutuhkan validator untuk mendiskusikan aturan atau tata cara pembuatan rancangan dan pembuatan indeks beranotasi Prestasi-prestasi MTsN 1 Lima Puluh Kota. Dengan itu penulis membutuhkan validator yaitu : Ibu Rahmi Yunita, S.IP.,M.A.

c. Desain Produk

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, penulis melanjutkan tahap desain produk. Produk yang penulis buat adalah Indek Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023. Desain dilakukan untuk berguna untuk memberikan gambaran awal bentuk rancangan Indek beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023 yang akan

dikembangkan seperti foto-foto piala prestasi, prestasi yang diraih, waktu perolehan prestasi, jenis perlombaan, Penyelenggara perlombaan, tingkat perlombaan (Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi) dan deskripsi dari piala tersebut. Jadi, pada desain akan terlihat seperti apa gambaran produk Indeks Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023.

d. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk kita valid atau tidak. Oleh karena itu diperlukan validator ahli yang sudah berpengalaman dan memahami tentang indeks. Pada tahap ini penulis berkonsultasi dengan validator ahli untuk menilai produk yang baru dirancang.

e. Revisi Desain

Setelah desain di validasi dan mendapatkan arahan dari validator, dengan melihat kelemahannya. Maka perbaikan yang dilakukan di pertimbangkan yang telah diberikan masukan oleh validator. Tujuannya untuk bisa masuk tahap selanjutnya.

f. Uji coba produk

Uji coba produk yaitu dimana produk (indeks) yang kita buat telah di validasi oleh validator ahli akan di uji cobakan. Dengan tujuan uji coba tersebut agar produk (indeks) yang penulis buat sesuai dengan rancangan yang diharapkan. Setelah produk indeks yang telah

dibuat diuji cobakan oleh validator, untuk memastikan tingkat keefektifitas produk tersebut.

g. Revisi Produk

Setelah melakukan uji coba, selanjutnya masuk pada tahap revisi produk yang guna untuk melihat di mana kekurangan produk (indeks) yang dibuat, dengan dilakukan revisi produk penulis bisa melihat kekurangan sebuah produk (indeks) yang telah diberikan masukan atau saran oleh validator sesuai bagian yang di perbaiki pada produk.

h. Uji Coba Pemakaian

Pada tahap ini produk yang sudah siap pakai akan uji dilapangan. Apakah produk yang penulis buat sudah layak dipakai. Pada bagian ini sebuah buku rujukan akan di uji cobakan kepada siswa-siswi dan Guru secara terbatas. Dengan itu penulis membuatkan daftar pertanyaan/angket untuk menilai produk yang telah dihasilkan, Selanjutnya membagikan angket kepada kelompok kecil dan kelompok besar. Uji kelompok kecil dilakukan kepada 5 responden yaitu 1 Guru dan 4 siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota. Uji kelompok besar dilakukan kepada 15 responden yaitu 4 Guru dan 11 Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota.

i. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan jika masih ada kekurangan dan kelemahan dari responden setelah dilakukan uji coba produk. Revisi produk dilakukan untuk menyempurnakan produk.

j. Produksi Masal

Pada tahapan terakhir dalam pengembangan yang dilakukan sugiyono yaitu produk masal. Namun pada penelitian pengembangan ini tidak dilakukan produksi masal, karena produk yang dibuat merupakan buku Indek Beranotasi Prestasi Siswa MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023. Sehingga bisa ditemukan di perpustakaan, dalam hal lain, yaitu dengan keterbatasan biaya tidak memungkinkan untuk produksi masal pada produk yang telah dikembangkan.

3. Desain Uji Produk

a. Desain Uji Coba

Desain ujicoba produk pengembangan ini dilakukan melalui 2 tahapan terdapat kelompok besar serta kelompok kecil (uji lapangan). Kemudian, dilakukan evaluasi produk guna untuk kelayakan produk, sehingga data yang diperoleh secara lengkap dapat untuk memperbaiki produk (indeks beranotasi). Uji coba yang dilakukan yaitu dengan pengisian angket tentang produk Indek beranotasi Prestasi-prestasi MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun 2022-2023.

b. Subjek Uji Coba

Dalam hal ini, produk akan di nilai untuk menentukan apakah layak atau tidak. Uji coba akan dilakukan dua kali terhadap produk oleh Ibu Rahmi Yunita,S.IP,M.A. yang bertindak sebagai validator.

c. Jenis Data

Berikut ini jenis pengumpulan data yang penulis buat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari responden dengan melakukan wawancara serta melakukan observasi dengan terjun kelapangan langsung.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari penelitian tugas akhir yang telah ada, jurnal dan dokumen lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan penyebaran angket.

1) Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mendapatkan informasi secara langsung dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2014). Wawancara ini dilakukan bersama kepala sekolah MTsN 1 Lima Puluh Kota.

2) Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun secara biologis dan psikologis. Yang diantaranya proses pengamatan dan ingatan.

3) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan secara tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014)

e. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, Data yang diperoleh nantinya akan analisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis data merupakan suatu penggunaan data yang tidak dirumuskan dalam bentuk angka-angka melainkan data yang diolah dan pemahaman terhadap semua data yang tampak di lapangan. Setelah data terkumpul, penulis melakukan persentase dari hasil angket tersebut menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono.

$$\text{Indeks \%} = (\text{Total Skor Maksimum}) \times 100 \%$$

Setelah menghitung Persentase dari angket, kesimpulan mengenai efektifitas dapat di ambil dengan merujuk pada tabel interpretasi skor berikut : Kriteria untuk menilai tingkat capaian responden (TCR) adalah sebagai berikut.

Presentasi Pencapaian	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 80%	Baik
40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Kurang
0% - 20%	Tidak Baik

Tabel 3. Tabel Interpretasi Skor